

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI BELAJAR**Lediana**¹⁾¹⁾ SMA Negeri 2 Lahat¹⁾lediana669@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Time Token untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar studi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Lahat. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dan kuasi eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII MIPA 2 semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Melalui teknik simple random sampling diperoleh sampel kuasi eksperimen adalah kelas XII MIPA 3 dan kelas XII MIPA 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes. Data penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif, rata-rata (mean), persentase, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Time Token dapat meningkatkan secara signifikan partisipasi dan prestasi belajar siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Lahat.

Kata kunci: Model Pembelajaran Time Token, Partisipasi, Prestasi Belajar

**APPLICATION COOPERATIVE LEARNING TIME TOKEN TO IMPROVE STUDENTS
PARTICIPATION AND LEARNING ACHIEVEMENT**

Lediana¹⁾

¹⁾ SMA Negeri 2 Lahat

¹⁾ lediana669@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the application of the cooperative learning model type of Time Token to increase student participation and learning achievement in class XII MIPA SMAN 2 Lahat studies subject. The research design used was classroom action research and quasi-experimental. The research subjects were XII MIPA 2 grade students of SMAN 2 Lahat of the 2022/2023 school year. Simple Random Sampling was used to determine the quasi-experimental sample, they were the XII MIPA 3 and class XII MIPA 1 grader of control class. The research instrument used observation sheets and tests. The research data were analyzed using descriptive statistics, mean (mean), percentage, and t-test. The results showed that the application of the Time Token, one of cooperative learning model could increase significantly the participation and learning achievement of the XII MIPA grade students of SMAN 2 Lahat.

Keywords: *Time Token Learning Model, Student Participation, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah, siswa dibina agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan dalam dirinya. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan intelektual dan berinteraksi dengan sesama. Dalam mengembangkan kemampuan tersebut dibutuhkan suatu proses yang tidak mudah karena pendidikan berhadapan langsung dengan siswa yang selalu berkembang dan memiliki karakter berbeda-beda. Perlu suatu rencana kerja yang harus diciptakan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Keberhasilan siswa dalam belajar diukur melalui standar penilaian yang sudah ditetapkan oleh guru. Kenyataannya masih banyak siswa yang belum dapat mencapai standar nilai yang ditetapkan. Hal ini merupakan salah satu bentuk masalah bagi guru dalam mengupayakan siswanya agar mencapai nilai yang merata. Perbedaan karakter setiap siswa turut mempengaruhi pencapaian belajar siswa tersebut. Di sisi lain, masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi aktif terlibat dalam proses pembelajaran di kelas.

Proses pembelajaran kurikulum 2013 menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Jadi, kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator di dalamnya agar suasana kelas lebih hidup. Belajar memang merupakan suatu proses aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Dalam proses belajar mengajar guru dan model pembelajaran sangat berperan penting untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai khususnya dalam pelajaran ekonomi. Tujuan tersebut akan tercapai apabila ada kerjasama antara beberapa komponen diantaranya: pendidik (guru), peserta didik (siswa), materi pelajaran, metode, media, model dalam proses pembelajaran. Model-model yang digunakan guru dalam mengajar harus sesuai dengan materi yang

akan disampaikan sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Salah satu usaha yang harus dilakukan guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam mengajar adalah menghubungkan apa yang diajarkan di kelas dengan objek nyata yang ada di lingkungan sehingga ditemukan hasil yang memuaskan pada masalah tersebut.

Pada pembelajaran ekonomi di SMA, siswa dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai mencakup komponen-komponen ekonomi. Oleh karena itu, siswa harus mampu berpikir kritis dalam menganalisis komponen-komponen ekonomi, perilaku-perilaku pelaku ekonomi dan hubungan timbal balik antara komponen ekonomi tersebut dalam mencapai tujuan perekonomian suatu rumah tangga, masyarakat dan negara. Pelajaran ekonomi memiliki prinsip relevansi, harmonisasi, interaksi, evaluatif, sistematis dan proporsional. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan peran guru sebagai pengarah kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan namun juga mampu membangun pengetahuan untuk dirinya sendiri, sehingga pembelajaran berpusat pada siswa bukan berpusat pada guru.

Melalui pengamatan yang dilakukan dari guru, ditemukan permasalahan pada proses pembelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Lahat. Menurut guru, hasil belajar siswa kelas XI MIPA masih kurang. Selain itu, partisipasi siswa kelas tersebut masih kurang karena siswa tidak menunjukkan keaktifan seperti bertanya dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran. Pada umumnya, kegiatan belajar mengajar akan berjalan secara optimal jika siswa aktif terlibat secara langsung di kelas dan mencoba mencari sendiri informasi yang diperlukan guna mengatasi masalah yang ada. Melalui

penerapan kurikulum 2013 siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bekerjasama dengan teman sebaya sedangkan guru menjadi pemantau dan pengarah dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif atau biasa disebut pembelajaran secara berkelompok merupakan pembelajaran yang erat kaitannya dengan berdiskusi. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran dengan siswa belajar, bekerjasama secara berkolaboratif dalam kelompok kecil beranggota terdiri atas 2 sampai 5 orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.

Menurut Huda (2013: 239) bahwa model pembelajaran *Time Token* termasuk ke dalam pembelajaran yang demokratis, di mana proses belajar menempatkan siswa sebagai subjek, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama, mereka selalu dilibatkan secara aktif sedangkan guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama dari masalah atau topik yang dibahas. *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah.

Time Token berguna untuk siswa supaya aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran diskusi. Memberi batas waktu bicara contohnya 30 detik, siswa diharapkan berkesempatan untuk berbicara secara adil. Dengan demikian model pembelajaran ini digunakan dalam rangka kemampuan siswa meningkat untuk berbicara di depan orang lain atau umum, sehingga ia memiliki skill atau kemampuan untuk mengemukakan pendapatnya di depan orang banyak. Partisipasi siswa di kelas adalah keikutsertaan siswa pada proses belajar di kelas secara aktif. Partisipasi tersebut dapat ditunjukkan dengan aktif mengikuti pelajaran, cara siswa memahami pelajaran guru, mengajukan pertanyaan,

cara siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Proses belajar akan berlangsung dengan baik apabila siswa terlibat secara aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Tujuan utama pembelajaran *Time Token* adalah untuk meningkatkan komitmen sosial dan bersenergi dalam bekerjasama dengan yang lain, mengembangkan nilai personal yang kuat serta berpartisipasi dalam proses demokrasi.

Menurut Huda (2013:240) menyatakan sintak atau langkah-langkah model pembelajaran *Time Token* sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal
- 3) Guru memberi tugas kepada siswa.
- 4) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik per kupon pada tiap siswa.
- 5) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.
- 6) Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.

Menurut pendapat Tjokrowinoto (1997:278) partisipasi adalah penyertaan mental dan emosional seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk mengembangkan pikiran dan perasaannya untuk menciptakan tujuan bersama dan memiliki tanggung jawab terhadap tujuan.

Menurut (Hasibuan & Moedjiono, 2006:7) Partisipasi diperlukan dalam

proses pembelajaran, karena pada prinsipnya pembelajaran dilakukan untuk mengubah perilaku, sehingga melakukan aktivitas berarti siswa harus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Tidak ada pembelajaran tanpa aktivitas. Karenanya aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Adapun aspek yang dikaji dalam partisipasi belajar peserta didik menurut (Sumadi,2002:6) adalah:

- a. Partisipasi bertanya
- b. Partisipasi menjawab
- c. Menyelesaikan tugas secara tuntas
- d. Partisipasi dalam diskusi
- e. Mencatat penjelasan guru
- f. Menyelesaikan soal dipapan tulis
- g. Mengerjakan tes secara individu
- h. Menyimpulkan materi pelajaran di akhir pelajaran.

Prestasi Belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh pencapaian siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Menurut Prakoso (1991) dalam Darmadi (2017:298) Prestasi Belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria. Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan atau bidang keilmuan.

Prestasi belajar ekonomi siswa perlu diketahui untuk melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah selesai mempelajari muatan pelajaran ekonomi dalam periode tertentu." Bloom membagi kawasan belajar yang disebut sebagai tujuan pendidikan menjadi tiga bagian yaitu; kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotor. Tes prestasi belajar secara luas pasti mencakup ketiga kawasan tujuan pendidikan tersebut" (Saifuddin, 2002:8). Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar atau prestasi belajar.

Berkaitan dengan permasalahan

tentang model pembelajaran yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XII ?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XII ?
3. Apakah penerapan model Pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XII ?

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi, sebagai masukan untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis dan pembaca lainnya serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti lainnya

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri namun bekerjasama dengan guru mata pelajaran ekonomi yang lain. Penelitian ini menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru pendamping. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dalam

siklus tindakan, yang mana pada siklus tersebut siklus terdiri dari empat langkah (Arikunto, 2008:6) sebagai berikut: (1) Perencanaan yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan, (2) Tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan, (3) Observasi, dilakukan secara sistematis untuk mengamati hasil atau dampak tindakan terhadap proses belajar mengajar, (4) Refleksi, yaitu mengkaji dan mempertimbangkan hasil dampak tindakan yang dilakukan.

Setelah diperoleh hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dalam pelajaran ekonomi maka untuk mengetahui apakah pembelajaran ekonomi dengan penerapan model lebih efektif dibanding dengan pembelajaran konvensional maka dilakukan penelitian kuasi eksperimen. Nazir (2003:73) menyatakan penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu adalah penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol memanipulasikan semua variabel yang relevan. Harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal sesuai dengan Batasan-batasan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran ekonomi, antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan kelas yang menggunakan metode konvensional. Penelitian ini dilakukan menggunakan *pretest* dan *posttest control group design*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Lahat, yang beralamatkan di Jl. Jaksa Agung R. Suprpto Lahat. Penelitian akan dilaksanakan pada Semester Ganjil tahun pelajaran 2022/2023 yaitu di bulan Juli sampai dengan Agustus 2022. Pengambilan data dilakukan selama 3 siklus pembelajaran, setiap siklus terdiri atas sekali tatap muka. Untuk validasi

instrumen penelitian diperlukan satu kali tatap muka pada kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Lahat.

Subyek pada penelitian ini adalah untuk kelas PTK yang akan diberi perlakuan model pembelajaran *Time Token* adalah siswa kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 2 Lahat yang terdiri dari 30 orang siswa, 14 perempuan dan 16 laki-laki. Untuk kelas eksperimen adalah kelas XII MIPA 3 sebanyak 30 siswa, terdiri dari 9 laki-laki dan 21 perempuan. Sedangkan kelas XII MIPA 1 untuk kelas kontrol sebanyak 30 siswa terdiri dari 8 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes.

1. Analisis Data Observasi

Observasi yang diamati dalam proses penelitian ada dua yaitu observasi proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dan partisipasi belajar siswa. Data hasil observasi dianalisis dengan memberikan skala skor 1-5. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin baik proses pembelajaran dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sebaliknya semakin rendah nilai yang diperoleh maka semakin kurang baik proses pembelajaran dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

$$\text{Jarak interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Tabel1: Klasifikasi hasil observasi kegiatan guru dan partisipasi siswa

Interval Skala	Kriteria
4,21 – 5,00	Sangat Baik (SB)
3,41 – 4,20	Baik (B)
2,61 – 3,40	Cukup (C)
1,81 – 2,60	Kurang (K)
1,00 – 1,80	Sangat Kurang (SK)

2. Analisis Data Tes

Tes dilaksanakan setiap akhir siklus untuk mengetahui prestasi belajar yang telah dicapai siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif *Time Token*. Tes bersifat individu dalam bentuk soal pilihan ganda. Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan. Prestasi belajar siswa dikatakan berhasil bila telah memenuhi Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 85 % siswa memperoleh nilai \geq 76. (Sudjana, 2006:109)

3. Uji-t

Untuk menganalisis hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* sebagai upaya meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan apakah mengalami peningkatan yang signifikan atau tidak, perbandingan antar siklus dianalisis dengan menggunakan uji-t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap studi awal dilakukan dengan penelitian yang bersifat deskriptif, pada pelaksanaan pembelajaran ekonomi siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Lahat dengan observasi untuk memperoleh gambaran: 1) Model pembelajaran yang diterima oleh siswa atau yang dilakukan oleh guru 2) Partisipasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, serta 3) Prestasi belajar siswa. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan observasi langsung yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Lahat.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran PTK dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2022 di kelas XII MIPA 2 materi yang disampaikan adalah mengenai sejarah

perkembangan akuntansi, pengertian akuntansi, manfaat akuntansi dan pemakai informasi akuntansi.

Tahapan kegiatan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Mempersiapkan peserta didik
 - 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - 3) Memberikan *pretest*
- b. Kegiatan Inti
 - 4) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi
 - 5) Guru memberi tugas kepada peserta didik
 - 6) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik per kupon pada tiap peserta didik
 - 7) Guru meminta peserta didik menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar
 - 8) Guru memberi sejumlah nilai sesuai dengan waktu yang digunakan tiap peserta didik.
- c. Kegiatan Penutup
 - 9) Melakukan refleksi pengalaman belajar
 - 10) Memberikan *posttest*
 - 11) Menutup pembelajaran

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* oleh guru diperoleh hasil pengamat 1 diperoleh rata-rata nilai 2,55 dan pengamat 2 diperoleh rata-rata nilai 2,36 pada siklus I terhadap penerapan model pembelajaran yang dilakukan guru maka diperoleh rata-rata skor 2,45 dengan kategori kurang. Sehingga masih perlu perbaikan dan peningkatan pada siklus selanjutnya.

Dari hasil observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat 1 dan pengamat 2 pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*,

menunjukkan hasil rata-rata skor 2,50 persentase 50% dengan kriteria kurang.

Hasil prestasi belajar pada siklus I berasal dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa yang dilakukan pada siklus I, berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Dari hasil *posttest* yang diikuti oleh 30 orang siswa ada 10 orang siswa yang dinyatakan tuntas memperoleh nilai ≥ 76 dan 20 orang siswa belum tuntas nilainya < 76 . Rata-rata prestasi belajar adalah 64,67 dan ketuntasan klasikalnya adalah 33%. Jika dibandingkan dengan tes awal yang diberikan, terjadi peningkatan baik itu dalam rata-rata 56,33 menjadi 64,67 dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 13% menjadi 33% tingkat ketuntasan klasikalnya sudah ada peningkatan hasil ketuntasan belajar siswa namun prestasi belajar siswa masih belum optimal.

Berdasarkan perhitungan uji t untuk menganalisis peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan pada siklus I, diperoleh nilai tabel t (t_{tabel}) dengan $dk = N - 1 = 29$, taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,045$ dan t_{hitung} atau t_0 siklus I adalah 8,11. Maka disimpulkan $8,11 > 2,045$ t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan pada siklus I.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran PTK dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2022 di kelas XII MIPA 2 materi yang disampaikan adalah mengenai karakteristik kualitas informasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi dan bidang-bidang akuntansi.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* oleh guru diperoleh hasil pengamat 1 dengan rata-rata nilai 4,27 dan pengamat 2 dengan rata-rata nilai 3,82 pada siklus II terhadap

penerapan model pembelajaran yang dilakukan guru maka diperoleh rata-rata skor 4,05 dengan kategori baik.

Hasil observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat 1 dan pengamat 2 pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*, menunjukkan hasil dengan rata-rata skor 3,69 dengan kriteria baik. Dari hasil pengamatan partisipasi siswa pada siklus II ini maka bisa disimpulkan masih diperlukan cara yang efektif untuk dapat meningkatkan partisipasi aktif para siswa dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada partisipasi bertanya, menjawab, menyelesaikan tugas secara tuntas dan menyimpulkan materi pelajaran diakhir pembelajaran.

Hasil prestasi belajar pada siklus II berasal dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa yang dilakukan pada siklus II, berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Dari hasil *posttest* yang diikuti oleh 30 orang siswa ada 20 orang siswa yang dinyatakan tuntas memperoleh nilai ≥ 76 dan 10 orang siswa belum tuntas nilainya < 76 . Rata-rata prestasi belajar belajar ini adalah 80,33 dan ketuntasan klasikalnya adalah 67%. Jika dibandingkan dengan tes awal yang diberikan, terjadi peningkatan baik itu dalam rata-rata 67,50 menjadi 80,33 dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 20% menjadi 67% tingkat ketuntasan klasikalnya.

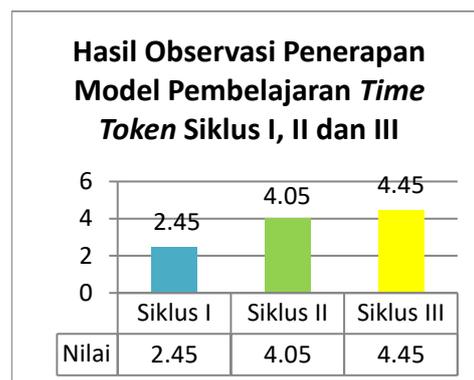
Berdasarkan perhitungan uji t untuk menganalisis peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan pada siklus II, diperoleh nilai tabel t (t_{tabel}) dengan $dk = N - 1 = 29$, taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,045$ dan t_{hitung} atau t_0 siklus II adalah 7,92. Maka disimpulkan $7,92 > 2,045$ t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan pada siklus II.

Hasil uji *t* pada *posttest* siklus pertama dan siklus kedua menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil uji *t*. Nilai pada tabel *t* (t_{tabel}) dengan $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$, taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh t_{tabel} 2,045 dan t_{hitung} atau t_0 adalah 7,142. Maka disimpulkan $7,142 > 2,045$. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah dilaksanakan efektif meningkatkan perstasi belajar siswa.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran PTK dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2022 di kelas XII MIPA 2 materi yang disampaikan adalah mengenai profesi akuntan dan etika profesi akuntan. Hasil rekapitulasi pengamatan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada siklus III yang dilakukan guru dari pengamatan mendapatkan hasil yaitu pengamat 1 memperoleh rata-rata 4,73 dan pengamat 2 memperoleh rata-rata 4,81 pada siklus III terhadap penerapan model pembelajaran yang dilakukan guru maka diperoleh rata-rata skor 4,45 dengan kategori sangat baik.

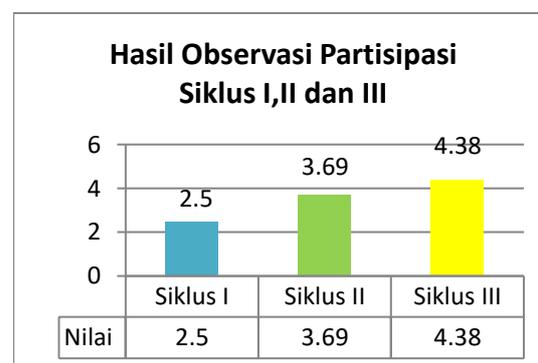
Berdasarkan hasil observasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III, dapat disimpulkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* yang berkolaborasi dengan 2 guru mata pelajaran ekonomi mula-mula katogori kurang, baik kemudian menjadi sangat baik. Peningkatan tesebut dapat dilihat pada grafik 1 berikut ini:



Gambar 1. Grafik Observasi Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Siklus I, II dan III

Dari hasil observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat 1 dan pengamat 2 pada siklus III dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*, menunjukkan hasil dengan rata-rata skor 4,38 dengan kreteria Sangat baik.

Hasil observasi partisipasi diketahui bahwa terjadi peningkatan partisipasi dari siklus I sebesar 2,50, siklus II sebesar 3,69 dan siklus III sebesar 4,38. Hasil perhitungan skor partisipasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat seiring meningkatnya kemampuan guru dalam meerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Hasil observasi partisipasi siswa pada siklus I, II dan III dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Grafik Partisipasi Siswa Pada Siklus I,II Dan III

Hasil prestasi belajar pada siklus III berasal dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa yang dilakukan pada siklus III, berupa soal

pilihan ganda sebanyak 20 soal. Dari hasil *posttest* yang diikuti oleh 30 orang siswa ada 27 orang siswa yang dinyatakan tuntas memperoleh nilai ≥ 76 dan 3 orang siswa belum tuntas nilainya < 76 . Rata-rata prestasi belajar adalah 87,83 dan ketuntasan klasikalnya adalah 90%. Jika dibandingkan dengan tes awal yang diberikan, terjadi peningkatan rata-rata 71,33 menjadi 87,83 dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 53% menjadi 90% tingkat ketuntasan klasikalnya.

Berdasarkan perhitungan uji t untuk menganalisis peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan pada siklus III, diperoleh nilai tabel t (t_{tabel}) dengan $dk = N - 1 = 29$, taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,045$ dan t_{hitung} atau t_0 siklus III adalah 8,376. Maka disimpulkan $8,376 > 2,045$ t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atau terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan pada siklus III.

Hasil uji t pada *posttest* siklus kedua dan siklus ketiga menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil uji t. Nilai pada tabel t (t_{tabel}) dengan $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$, taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh $t_{\text{tabel}} 2,045$ dan t_{hitung} atau t_0 adalah 8,762. Maka disimpulkan $8,762 > 2,045$. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah dilaksanakan efektif meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk melihat efektifitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* tahapan penelitian selanjutnya yaitu kuasi eksperimen dengan menggunakan 2 kelas. Satu kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Setelah data diperoleh dan diuji cobakan pada kelas PTK dengan tujuan memperoleh hasil yang diharapkan, maka pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* tersebut di lakukan dikelas eksperimen

yaitu kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 2 Lahat yang berjumlah 30 siswa yang dilaksanakan pada 11 Agustus 2022. Sementara kelas kontrol adalah kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Lahat dengan jumlah 30 orang siswa yang dilaksanakan pada 19 Agustus 2022. Untuk kelas kontrol proses pembelajarannya menggunakan cara konvensional. Guru sangat mendominasi selama proses pembelajaran guru menjadi sumber informasi utama sedangkan siswa hanya sebagai pemerhati, penyimak dan pendengar penjelasan dari guru .

Penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *matching pretest-posttest control group design* yaitu pengambilan kelompok tidak dilakukan secara acak, tetapi dipasangkan, namun ada satu variabel yang dikontrol yaitu kemampuan awal siswa harus sama yaitu rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dengan uji-t, hasilnya tidak menunjukkan adanya perbedaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada kelas eksperimen dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa. Perolehan prestasi belajar siswa sudah menampakkan yang baik karena hanya sedikit siswa yang belum tuntas, dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 76.

Hasil perolehan prestasi belajar nilai *posttest* siswa kelas eksperimen didapat 27 orang siswa sudah tuntas diatas KKM kelas XII yaitu > 76 dan 3 orang siswa belum tuntas. Rata-rata nilai *pretest* 57,33 dan rata - rata *posttest* 83,83. Persentase ketuntasan klasikal 90% pada *posttest*. Untuk nilai terendah adalah 35 pada saat *pretest* dan 65 pada saat *posttest*.

Proses pembelajaran di kelas kontrol yang masih menggunakan pembelajaran konvensional, setelah diobservasi ternyata menunjukkan penurunan tingkat partisipasi belajar

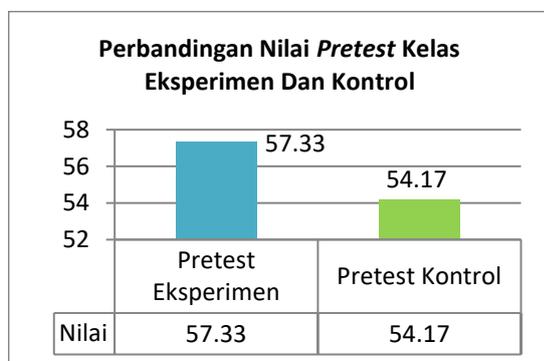
siswa. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang sangat berbeda, hal ini terlihat dari observasi selama proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa menunjukkan hasil yang kurang baik karena banyak siswa yang belum tuntas. Beberapa siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan guru yaitu KKM = 76.

Uji-t Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen Dan *Pretest* Kelas Kontrol

Untuk menganalisis hasil penelitian apakah ada perbedaan signifikan prestasi belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka digunakan Uji-t.

Tabel 2. Uji t-test *Pretest* Dan *Pretest* Kelas Ekspertimen Dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	57,33	54,17
t-hitung	1,207	
t-tabel	2,002	



Gambar 3. Grafik Perbandingan Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t antara *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol di peroleh $t_{hitung} = 1,207$, sedangkan $t_{tabel} = 2,002$ maka perbandingannya $1,207 < 2,002$ sehingga H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan antara kemampuan awal siswa pada pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Time Token* dan konvensional.

Uji-t Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen Dan *Posttest* Kelas Kontrol

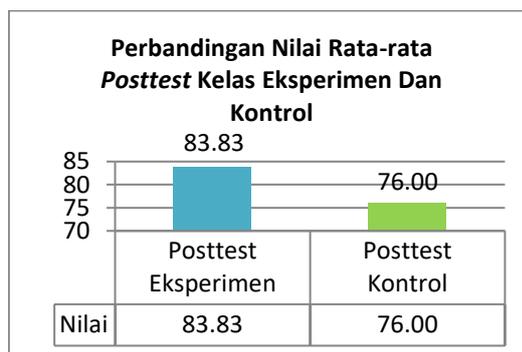
Untuk menganalisis hasil penelitian apakah ada perbedaan prestasi belajar, mengalami peningkatan yang signifikan atau tidak pada prestasi belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka digunakan Uji-t dua sampel yang tidak berpasangan. Dalam menganalisis uji-t ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, seperti terlihat pada tabel 3 Uji-t *posttest* kelas eksperimen dan kontrol berikut ini:

Tabel 3. Uji t-test *Posttest* Dan *Posttest* Kelas Ekspertimen Dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	83,83	76,00
t-hitung	4,216	
t-tabel	2,002	

Dari hasil perhitungan uji-t taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = 58 diperoleh $t_{hitung} = 4,216$ dan $t_{tabel} = 2,002$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan. Artinya terdapat perbedaan prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hasil uji-t di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa dengan penerapan pembelajaran model kooperatif tipe *Time Token* pada pembelajaran ekonomi pada kelas eksperimen yaitu kelas XII MIPA 3 SMA Negeri 2 Lahat dan kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional pada kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Lahat untuk mata pelajaran ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan partisipasi siswa serta dapat meningkatkan prestasi belajar pada muatan pembelajaran

ekonomi pada kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Lahat.



Gambar 4. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Pembahasan

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* Dapat Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Lahat

Menurut Huda (2013:239) model pembelajaran *time token* digunakan untuk melatih, mengembangkan keterampilan sosial. Keterampilan sosial adalah perilaku yang mendukung kesuksesan hubungan sosial dan memungkinkan individu untuk bekerja bersama orang lain secara efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran ekonomi siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Lahat, hal ini mendukung pendapat ahli berdasarkan Huda (2017:240) yang menyatakan salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 2 Lahat.

Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang mengaitkan tujuan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, maka dalam proses pembelajaran diperlukan pemahaman bukan hanya hafalan. Proses belajar mengajar pada kenyataannya masih didominasi oleh metode ceramah. Model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menerapkan review pembelajaran, sehingga membantu siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan melaksanakan kegiatan diskusi dalam memperoleh pengetahuan melalui pertukaran pengetahuan dan pemahaman para siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* pada pembelajaran ekonomi kelas XII MIPA merupakan pola yang bisa melatih siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran serta bisa menumbuhkan rasa peduli dan tanggungjawab kepada sesama anggota kelompok. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Lahat. Meningkatnya prestasi belajar siswa dilihat dari kenaikan rata-rata nilai prestasi belajar siswa siklus I, II sampai dengan siklus III.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 2 Lahat

Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang secara demokratis mengajak siswa menerapkan pembelajaran yang demokratis. Pembelajaran demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik

perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif, menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali, melatih siswa dalam mengemukakan pendapat, menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi masukan, dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik dan menghargai pendapat orang lain.

Keefektifan penerapan model pembelajaran *Time Token* diuji dengan membandingkannya dengan penerapan model pembelajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dipadukan dengan kuasi eksperimen. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil analisis data yang digunakan adalah data t-tes. Dari hasil penelitian maka penerapan model pembelajaran kooperatif efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Lahat

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data hasil maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* yang diterapkan dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XII MIPA. *Time Token* merupakan model pembelajaran demokratis dimana partisipasi siswa menjadi kunci keberhasilan kegiatan pembelajaran atau siswa menjadi subjek utama kegiatan pembelajaran. Sepanjang proses belajar aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama, dengan kata lain siswa selalu dilibatkan secara aktif. Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau hanya diam. Model

pembelajaran *Time Token* memberi kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* yang diterapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Lahat. *Time Token* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan pemahaman konsep materi yang diajarkan serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan dan penguasaan siswa dalam materi yang dipelajari.
3. Penerapan model pembelajaran *Time Token* efektif untuk dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 2 Lahat. Siswa dituntut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan juga kegiatan diskusi serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari analisis terhadap prestasi belajar siswa yaitu nilai *posttest* pada kelas eksperimen dibandingkan dengan nilai *posttest* kelas kontrol yang menggunakan uji t dua sampel yang tidak berhubungan. Nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat ada perbedaan antara prestasi belajar siswa dimana tingkat prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari tingkat prestasi belajar kelas kontrol

Saran

Berdasarkan hasil maka dapat disarankan:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang beragam agar tercipta pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan juga bisa meningkatkan prestasi siswa dalam belajar salah satunya adalah

menggunakan model pembelajaran kooperatif *Time Token*.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Time Token* sehingga siswa bisa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Memiliki keinginan berpartisipasi dalam pembelajar agar dapat meningkatkan kompetensi diri dan meningkatkan prestasi belajar. Memperbaiki pola belajar hingga menemukan pola belajar yang tepat, membaca materi dari banyak sumber, berani dan percaya diri dalam berkomunikasi khususnya dalam memberikan pendapat atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran, oleh karena itu disarankan kepada kepala sekolah untuk: mendukung guru dalam melakukan inovasi pembelajaran, memikirkan kebutuhan akan sarana dan prasarana pembelajaran, memperbanyak kegiatan-kegiatan yang bisa memotivasi guru untuk bisa meningkatkan semua kompetensi sebagai seorang pendidik.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan agar guru atau peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Time Token* dengan mengkaitkannya dengan variabel yang berbeda di luar variabel partisipasi, pada materi pembelajaran yang lain dan ruang lingkup yang lebih luas

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Hasibuan & Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Madya, Suawarsih. 2006, *Penelitian Tindakan: Action Reseach*, Bandung: Alfabeta

Nasir Muhammad, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia.

Sudjana Nana. 2006. *Metode Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sumadi Made. 2002. *Mengoptimalkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Strategi Pengubahan Bentuk Soal yang digunakan sebagai Contoh dengan Metode Substitusi dan Eliminasi di Kelas 1 F SLTP N 1 Singaraja*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja. (Nomor 3 Tahun XXXXV). Halaman 6.

Tjokro Winoto, Moeljarto. 1996. *Pengembangan Dilema Dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.